



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i2.31455>
Volume 11, No. 2, 2026 (1126 - 1142)

STUDI ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN RISET KEBIJAKAN FISKAL DALAM EKONOMI ISLAM PERIODE 2010–2025

Dida Rukmana, Yulianti Ika Susilawati

STEI Bina Cipta Madani

Email korespondensi: yulianti@stei-bcm.ac.id

Abstrak

Kebijakan fiskal memegang peranan strategis dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam ekonomi Islam, kebijakan fiskal tidak hanya berorientasi pada tujuan makroekonomi, tetapi juga diarahkan untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan melalui instrumen fiskal berbasis nilai syariah. Seiring meningkatnya perhatian akademik terhadap ekonomi Islam, kajian mengenai kebijakan fiskal Islam berkembang melalui berbagai pendekatan, baik konseptual, normatif, maupun empiris, dengan fokus pada peran negara dan instrumen fiskal Islam dalam sistem ekonomi modern. Meskipun penelitian tentang kebijakan fiskal Islam telah banyak dilakukan, sebagian besar masih bersifat konseptual dan berbasis studi kepustakaan, sementara pemetaan perkembangan riset secara kuantitatif dan visual dalam jangka panjang masih terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam selama periode 2010–2025 dengan memanfaatkan data publikasi terindeks Google Scholar melalui perangkat lunak Publish or Perish dan VOSviewer. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan jumlah publikasi, khususnya setelah tahun 2020. Pemetaan bibliometrik mengidentifikasi delapan kluster utama dengan dominasi tema ekonomi Islam, kebijakan fiskal, zakat, dan konteks Indonesia. Visualisasi overlay menunjukkan pergeseran fokus penelitian dari kajian konseptual menuju analisis empiris dan aplikatif, sementara visualisasi densitas mengindikasikan bahwa kajian empiris masih relatif terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam terus berkembang, namun masih memerlukan penguatan pada studi empiris dan perspektif lintas negara. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan riset akademik serta mendukung perumusan kebijakan fiskal Islam yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: kebijakan fiskal Islam, ekonomi Islam, analisis bibliometrik, VOSviewer, Google Scholar

Pendahuluan

Kebijakan fiskal adalah salah satu instrumen utama bagi pemerintah untuk menstabilkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui kebijakan ini pemerintah dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi pengangguran, serta distribusi pendapatan di masyarakat. Dalam konteks ekonomi islam maupun konvensional, kebijakan fiskal memegang peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. (Lubis, Majid, dan Harahap 2024).

Secara etimologi kata fiskal sendiri berasal dari Bahasa Inggris, '*fiscal*' yang merujuk pada segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan negara. Ketika disatukan menjadi '*fiscal policy*' atau kebijakan fiskal ini merujuk pada tindakan atau kebijakan spesifik pemerintah yang berkaitan dengan pengeluaran, penerimaan, keuangan, (Markavia, Febriani, dan Latifah 2022).

Dalam pandangan islam, kebijakan fiskal tidak sekedar menjadi alat pengelolaan ekonomi tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk menegakan nilai keadilan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai dasar seperti keadilan, kemaslahatan dan distribusi yang seimbang menjadi pijakan utama. Berbagai instrumen khas seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf dimanfaatkan untuk mengurangi kesenjangan dan memperkuat rasa solidaritas social. Dengan mengatur aktivitas ekonomi agar terbebas dari riba dan praktik yang merugikan, kebijakan fiskal islam memberikan pendekatan yang lebih etis, inklusif, dan berkelanjutan dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong pembangunan masyarakat.

Prinsip-prinsip Islam dalam bidang kebijakan fiskal dan pengelolaan anggaran menekankan terciptanya masyarakat yang memiliki distribusi kekayaan yang adil, dengan menempatkan nilai material dan spiritual pada derajat yang seimbang. Dalam pandangan Islam, kebijakan fiskal berfungsi sebagai instrumen untuk mengendalikan serta mengarahkan perilaku manusia melalui berbagai insentif, baik yang diperoleh dari peningkatan pendapatan negara seperti pajak, pinjaman, maupun jaminan terhadap belanja pemerintah. Dalam suatu negara, kebijakan fiskal idealnya selaras dengan nilai-nilai dan ajaran Islam, sebab tujuan utama dari agama Islam adalah mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. (Muchlis dan Wahyudi 2023).

Kajian yang berkaitan dengan kebijakan fiskal dalam perspektif keislaman telah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti seperti (Maulana, Salim, dan Monza 2023)(Lubis, Majid, dan Harahap 2024)(Lazuardi, Buana, dan Yogyakarta 2025)(Fitriani 2024)(Desfiansyah, Az-Zahra, dan Zahra 2023)(Mujasmara, Panggabean, dan ... 2023)(Rahmawati 2016). Beberapa di antaranya menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) seperti (Maulana, Salim, dan Monza 2023)(Fitriani 2024)(Desfiansyah, Az-Zahra, dan Zahra 2023). Namun, penelitian yang hanya mengandalkan metode SLR cenderung memiliki keterbatasan dalam memetakan pola perkembangan penelitian secara

kuantitatif, sehingga kurang mampu menggambarkan struktur, tren, dan hubungan antar topik secara komprehensif.

Selanjutnya, pada tahun 2024 terdapat penelitian yang mengombinasikan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dan analisis bibliometrik. Kedua pendekatan tersebut digunakan untuk mengkaji serta memetakan penelitian dalam bidang terkait, sehingga berpotensi mengidentifikasi arah dan peluang penelitian di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, Majid, dan Harahap 2024) mengkaji analisis bibliometrik kebijakan fiskal dalam pandangan Islam. Akan tetapi, penelitian tersebut menggunakan jumlah data yang relatif terbatas yaitu 9 paper, sehingga memungkinkan terjadinya pengambilan kesimpulan yang kurang akurat.

Selain itu, pada tahun 2025 juga dilakukan penelitian dengan pendekatan bibliometrik oleh (Lazuardi, Buana, dan Yogyakarta 2025) Sayangnya, penelitian ini belum sampai pada tahap pemetaan peluang penelitian mendatang secara eksplisit, sehingga masih menyisakan ruang untuk pengembangan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif terkait kebijakan fiskal dalam perspektif keislaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penelitian yang mampu memetakan perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam secara sistematis, kuantitatif, dan visual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam selama periode 2010–2025 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish dan VOSviewer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai tren publikasi, fokus kajian, serta arah perkembangan penelitian kebijakan fiskal Islam, sekaligus membuka peluang penelitian empiris di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran negara untuk mencapai tujuan ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, pengurangan pengangguran, dan pemerataan pendapatan. Dalam teori ekonomi makro, kebijakan fiskal digunakan sebagai instrumen utama untuk memengaruhi permintaan agregat melalui pengaturan pajak, belanja pemerintah, dan pembiayaan anggaran (N. Gregory Mankiw, Ricardo Reis 2003)

Dalam perkembangannya, kebijakan fiskal tidak hanya berfungsi sebagai alat stabilisasi ekonomi jangka pendek, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan jangka panjang. Studi mutakhir menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan ekonomi, stabilitas sosial, serta mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Blanchard 2023)

2. Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kebijakan fiskal tidak semata-mata berorientasi pada efisiensi ekonomi, tetapi diarahkan untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan

umat. Tujuan utama kebijakan fiskal Islam adalah mencapai *falah* melalui distribusi kekayaan yang adil, keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, serta perlindungan terhadap kelompok rentan (Pratama 2025). Prinsip-prinsip tersebut berlandaskan nilai syariah yang menekankan keadilan, kemaslahatan, dan tanggung jawab sosial negara (Miskiyah et al. 2022)

Kebijakan fiskal Islam menempatkan negara sebagai aktor aktif dalam pengelolaan keuangan publik secara etis dan transparan. Negara berperan mengarahkan aktivitas ekonomi agar terbebas dari praktik riba, spekulasi berlebihan, dan penumpukan kekayaan pada kelompok tertentu. Dengan demikian, kebijakan fiskal Islam berfungsi sebagai instrumen pengendali ekonomi sekaligus mekanisme redistribusi pendapatan yang berkelanjutan (Fitriani 2024)

3. Instrumen Kebijakan Fiskal Islam

Sumber penerimaan negara dalam sistem fiskal Islam meliputi zakat, kharaj, jizyah, usyur, khums, wakaf, serta pendapatan halal lainnya yang dikelola melalui *baitul mal*. Di antara instrumen tersebut, zakat memiliki peran sentral karena berfungsi sebagai instrumen redistribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Zakat tidak hanya bersifat kewajiban individual, tetapi juga memiliki dimensi kebijakan publik ketika dikelola secara terintegrasi oleh negara (Dr. Rozalinda 2014)

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi zakat ke dalam kebijakan fiskal nasional berpotensi memperkuat sistem perlindungan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi secara signifikan (Izza 2024) Selain zakat, belanja negara dalam kebijakan fiskal Islam diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur publik, guna mendukung kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

4. Prinsip Keadilan dan Redistribusi dalam Kebijakan Fiskal Islam

Keadilan distribusi merupakan prinsip fundamental dalam ekonomi Islam yang harus diwujudkan melalui kebijakan publik, termasuk kebijakan fiskal (Pratama et al. 2025). Islam menegaskan bahwa kekayaan tidak boleh beredar hanya di kalangan kelompok tertentu, melainkan harus terdistribusi secara adil di seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, kebijakan fiskal Islam dirancang untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar individu serta menjaga keseimbangan sosial dan ekonomi.

Kebijakan fiskal Islam berfungsi sebagai instrumen redistribusi yang tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga sosial dan moral. Negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin akses masyarakat terhadap layanan publik serta meningkatkan kesejahteraan sosial. Studi mutakhir menunjukkan bahwa kebijakan fiskal Islam mampu berkontribusi pada pengurangan ketimpangan dan peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan apabila didukung oleh tata kelola yang baik dan kebijakan berbasis data (vidairotul Hamidah 2024)

5. Analisis Bibliometrik dalam Kajian Ekonomi Islam

Analisis bibliometrik merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memetakan perkembangan penelitian ilmiah berdasarkan data publikasi, sitasi, dan kata kunci. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren penelitian, topik dominan, serta hubungan antar tema dalam suatu bidang keilmuan. Dalam kajian ekonomi, analisis bibliometrik berperan penting dalam mengevaluasi struktur dan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam beberapa tahun terakhir, analisis bibliometrik semakin banyak digunakan dalam kajian ekonomi dan keuangan Islam. Pendekatan ini dinilai efektif dalam mengungkap dinamika riset, pola kolaborasi penulis, serta arah pengembangan tema penelitian secara (Donthu et al. 2021) Dengan memanfaatkan perangkat lunak seperti Publish or Perish dan VOSviewer, analisis bibliometrik mampu menyajikan pemetaan visual yang sistematis mengenai perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam.

Berdasarkan beberapa referensi jurnal yang membahas kebijakan fiskal Islam, disusun tabel *state of art* yang kemudian digunakan penulis sebagai dasar untuk melengkapi keterbatasan penelitian.

Penulis dan Tahun	Judul	Limitasi
Penulis: Muhammad Syahdan Maulana, Faris Salim, Daffa Monza Tahun terbit: 2023 (Vol. 7 No. 1, Februari 2023)	<i>Sejarah Kebijakan Fiskal dalam Islam</i>	Penelitian ini membahas kebijakan fiskal Islam yang masih bersifat umum dan belum mengkaji secara mendalam implementasinya dalam praktik kebijakan fiskal di negara modern.
Penulis: Bela Fitriani, Ni'mah Mu'aliyah, Muhammad Azhar Husni, Muhammad Taufiq Abadi Tahun terbit: 2024 (diterima Februari 2024, Journal Sains Student Research Vol. 2 No. 1)	Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Fiskal	Penelitian ini terbatas pada kajian pustaka dengan pendekatan kualitatif sehingga bersifat konseptual.
Penulis: Ismul Fakhri Lubis, M. Shabri Abd.	Studi Analisis Bibliometrik: Kerangka Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam	Penelitian ini terbatas pada analisis bibliometrik menggunakan data

Majid, Isnaini Harahap Tahun terbit: 2024		sekunder dari publikasi terindeks Scopus, sehingga bersifat deskriptif dan belum mengkaji implementasi kebijakan fiskal Islam secara empiris.
Penulis: Bintang Lazuardi Benteng Buana Muslim ahun publikasi: 2025	Studi Bibliometrik Tentang Kebijakan Fiskal di Indonesia	Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain data yang digunakan hanya bersumber dari basis data Scopus dan menggunakan kata kunci yang terbatas memungkinkan adanya penelitian relevan yang tidak teridentifikasi, dan jumlah artikel yang dianalisis relative sedikit untuk periode waktu yang panjang
Penulis: Nabilla Az-Zahra; Maylaffayza Permata Shifa; Fadlan Desfiansyah; Fatimah Zahra Tahun publikasi: 2023	Peran Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah melalui Kebijakan Fiskal	penelitian ini lebih bersifat konseptual dan normatif dengan mengandalkan sumber literatur, sehingga belum menggambarkan implementasi kebijakan fiskal syariah di Indonesia secara spesifik dan berbasis data terkini.

Kajian mengenai kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam telah berkembang dalam berbagai pendekatan penelitian. Sebagian besar penelitian awal berfokus pada pembahasan historis, konseptual, dan normatif, terutama dalam menjelaskan prinsip-prinsip kebijakan fiskal Islam serta peran instrumen fiskal seperti zakat, infak, dan wakaf dalam mewujudkan keadilan distribusi. Peneliti (Maulana, Salim, dan Monza 2023), misalnya, mengkaji sejarah kebijakan fiskal dalam Islam, namun belum menelaah implementasi kebijakan fiskal Islam dalam konteks negara modern secara empiris dan terukur.

Dominasi pendekatan konseptual juga terlihat pada penelitian (Fitriani, Mu'aliyah, dan ... 2024) yang mengkaji kebijakan fiskal dari perspektif ekonomi Islam melalui studi kepustakaan. Meskipun memperkuat landasan teoritis, penelitian tersebut belum mampu

menggambarkan dinamika perkembangan riset kebijakan fiskal Islam secara kuantitatif maupun menunjukkan arah pergeseran fokus penelitian dari waktu ke waktu (Pratama, Muhksin, dan Suhartini 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa kajian kebijakan fiskal Islam masih banyak bertumpu pada analisis normatif dan belum didukung pemetaan riset yang sistematis.

Seiring perkembangan metodologi, beberapa penelitian mulai mengadopsi pendekatan bibliometrik. (Lubis, Majid, dan Harahap 2024) menggunakan analisis bibliometrik untuk menyusun kerangka kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam. Namun, penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan pada jumlah data dan cakupan basis data, sehingga hasil pemetaan belum sepenuhnya mencerminkan struktur dan tren riset secara komprehensif. Selain itu, analisis yang dilakukan belum menyoroti secara jelas peluang penelitian empiris sebagai agenda riset lanjutan (Alfajri et al. 2026).

Penelitian bibliometrik lain yang dilakukan oleh (Lazuardi, Buana, dan Yogyakarta 2025) memfokuskan kajian pada kebijakan fiskal di Indonesia. Meskipun memberikan gambaran awal mengenai perkembangan penelitian kebijakan fiskal, studi ini belum secara spesifik mengkaji kebijakan fiskal dalam perspektif ekonomi Islam serta belum mengidentifikasi pergeseran fokus riset dari kajian konseptual menuju pendekatan empiris dan aplikatif. Keterbatasan jumlah artikel dan penggunaan kata kunci yang relatif sempit juga berpotensi membatasi cakupan hasil pemetaan.

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam masih didominasi oleh pendekatan konseptual, normatif, dan studi kepustakaan. Pendekatan Systematic Literature Review memang memberikan sintesis teoritis yang mendalam, namun belum mampu memetakan perkembangan riset secara kuantitatif dan visual. Studi bibliometrik yang ada pun masih terbatas baik dari sisi cakupan data, rentang waktu, maupun kedalaman analisis terhadap dinamika dan arah penelitian.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini mengambil posisi yang berbeda dengan mengaplikasikan analisis bibliometrik secara komprehensif terhadap publikasi kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam selama periode 2010–2025. Dengan memanfaatkan data publikasi terindeks Google Scholar dan visualisasi menggunakan VOSviewer, penelitian ini tidak hanya memetakan tren dan kluster penelitian, tetapi juga mengidentifikasi pergeseran fokus kajian dari pendekatan konseptual menuju analisis empiris dan aplikatif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kekosongan literatur serta memperkuat temuan bahwa riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam masih memerlukan pengembangan studi empiris dan perspektif lintas negara, sebagaimana ditegaskan dalam bagian kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik melalui analisis deskriptif, dengan tahapan penelitian yang disajikan pada gambar 1.



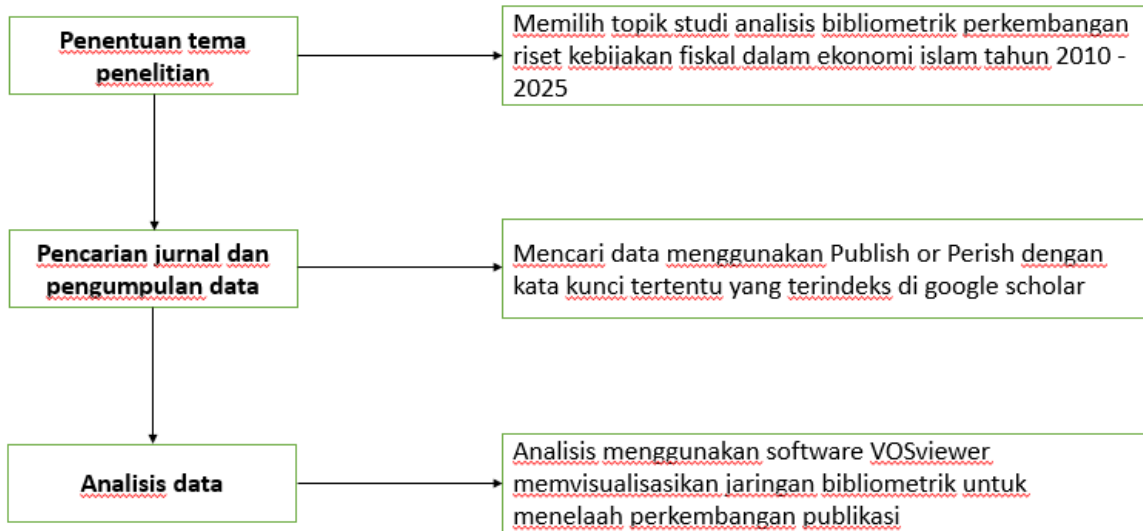


Figure 1. metode penelitian

- Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan tujuan memetakan dan menganalisis perkembangan riset terkait kebijakan fiskal Islam. Tahap awal penelitian dimulai dengan penentuan topik penelitian yang secara spesifik difokuskan pada kajian kebijakan fiskal dalam perspektif Islam. Penetapan topik dilakukan untuk memastikan arah penelitian tetap terfokus dan relevan dengan perkembangan literatur terkini.
- Tahap berikutnya adalah penelusuran dan pengumpulan data publikasi ilmiah yang berkaitan dengan kebijakan fiskal Islam. Pengambilan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan memanfaatkan basis data Google Scholar. Proses pencarian menggunakan title words “kebijakan fiskal” dan keywords “Ekonomi Islam” untuk menjaring artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Kriteria pembatasan data diterapkan pada rentang waktu publikasi tahun 2010 hingga 2025 guna memperoleh gambaran riset yang mutakhir dan relevan dengan kondisi akademik terkini.
- Tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data menggunakan pendekatan bibliometrik. Data publikasi yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Perangkat lunak ini digunakan untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik, seperti keterkaitan antar kata kunci, hubungan kolaborasi penulis, serta pola perkembangan topik penelitian. Melalui analisis ini, penelitian mampu mengidentifikasi tren publikasi, fokus kajian dominan, dan peluang penelitian lanjutan dalam bidang kebijakan fiskal Islam. Hasil analisis bibliometrik kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dinamika dan arah perkembangan riset kebijakan fiskal Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelusuran dan pengumpulan data publikasi dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dengan memanfaatkan basis data Google Scholar. Proses pencarian menggunakan title words “kebijakan fiskal” dan keywords “ekonomi Islam” dengan batas maksimum hasil sebanyak 1000 dokumen. Namun, jumlah publikasi yang berhasil teridentifikasi sebanyak 426 dokumen dengan total sitasi mencapai 2.824. Data tersebut mencakup artikel jurnal, dan karya ilmiah lain yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian.

Pembatasan data diterapkan pada rentang waktu publikasi tahun 2010 hingga 2025 untuk memperoleh gambaran perkembangan riset yang relevan dengan dinamika akademik kontemporer. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Publikasi	Tahun	Jumlah Publikasi
2010	3	2018	15
2011	2	2019	21
2012	4	2020	30
2013	5	2021	39
2014	4	2022	68
2015	5	2023	97
2016	10	2024	99
2017	14	2025	15
Total			426

ANALISIS BIBLIOMETRIK

Analisis bibliometrik dalam penelitian ini memanfaatkan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan dan memvisualisasikan hubungan antardata publikasi. VOSviewer dipilih karena kemampuannya dalam menampilkan struktur intelektual suatu bidang kajian secara visual dan sistematis. Hasil analisis menunjukkan bahwa tiga bentuk visualisasi utama, yaitu network visualization, overlay visualization, dan density visualization.

Network visualization menggambarkan keterkaitan antarkata kunci yang direpresentasikan dalam bentuk lingkaran dengan ukuran dan warna yang berbeda. Warna lingkaran menunjukkan kluster kata kunci, sedangkan ukuran lingkaran mencerminkan frekuensi kemunculan kata kunci tersebut dalam publikasi. Lingkaran dan teks yang berukuran lebih besar menandakan kata kunci yang memiliki intensitas kemunculan lebih tinggi dan peran yang lebih dominan dalam struktur penelitian.

Berdasarkan hasil pemetaan, penelitian ini mengidentifikasi delapan kluster utama yang terbentuk dari hubungan antarkata kunci. Setiap kluster merepresentasikan fokus dan tema penelitian yang berbeda dalam kajian kebijakan fiskal ekonomi Islam. Keberagaman

Kluster kedua berpusat pada kata kunci *Indonesia, fiscal policy, APBN, dan analisis*. Kluster ini menggambarkan kecenderungan penelitian empiris yang mengkaji kebijakan fiskal Islam dalam konteks nasional Indonesia. Fokus kajian banyak diarahkan pada peran anggaran negara, kebijakan pemerintah, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam sistem fiskal nasional.

Kluster ketiga didominasi oleh kata kunci *fiskal, stabilitas, dan studi kasus*. Kluster ini menunjukkan perhatian peneliti terhadap dampak kebijakan fiskal terhadap stabilitas ekonomi. Pendekatan studi kasus sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan fiskal Islam dalam menghadapi ketidakstabilan ekonomi dan krisis.

Kluster keempat berkaitan dengan kata kunci *kebijakan fiskal dalam ekonomi dan kebijakan fiskal perspektif Islam*. Kluster ini mencerminkan kajian komparatif antara kebijakan fiskal konvensional dan kebijakan fiskal berbasis prinsip Islam. Penelitian dalam kluster ini umumnya bersifat konseptual dan normatif.

Kluster kelima menampilkan kata kunci yang berkaitan dengan *peran dan sistem ekonomi Islam*. Kluster ini menekankan peran kebijakan fiskal dalam mendukung tujuan makroekonomi Islam, seperti pemerataan pendapatan dan pembangunan berkelanjutan.

Kluster lainnya menunjukkan keterkaitan yang lebih kecil, namun tetap relevan, seperti kajian teoritis umum, terminologi kebijakan, dan penguatan landasan konseptual ekonomi Islam. Kluster-kluster ini berfungsi sebagai pendukung pengembangan kerangka teoritis dalam penelitian kebijakan fiskal Islam.

Secara keseluruhan, network visualization menunjukkan bahwa penelitian kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam berkembang secara terstruktur dan saling terintegrasi. Dominasi kata kunci tertentu menandakan konsentrasi riset pada isu distribusi, peran negara, dan stabilitas ekonomi. Namun, keterbatasan keterhubungan pada beberapa kluster juga mengindikasikan adanya peluang penelitian lanjutan, khususnya pada kajian empiris lintas negara dan evaluasi kebijakan fiskal Islam berbasis data kuantitatif.

Overlay Visualization

Analisis overlay visualization digunakan untuk mengidentifikasi perkembangan topik penelitian kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam berdasarkan dimensi waktu. Visualisasi ini menunjukkan perubahan fokus kajian dari tahun ke tahun melalui perbedaan gradasi warna pada kata kunci, sehingga memberikan gambaran mengenai dinamika arah penelitian selama periode 2010–2025.

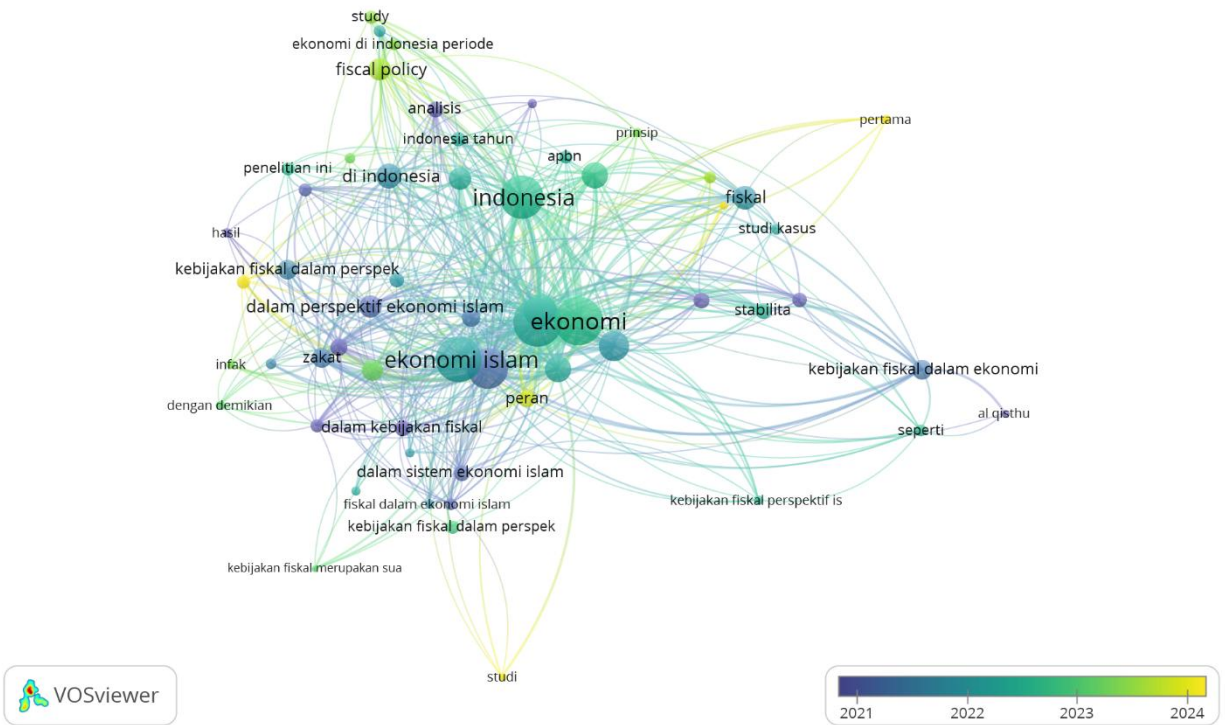


Figure 2. Overlay Visualization
 Sumber : VOSviewer (2025)

Overlay visualization menggambarkan dinamika perkembangan topik penelitian kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam selama periode 2010–2025. Peta visualisasi menampilkan gradasi warna yang merepresentasikan waktu publikasi, di mana warna lebih gelap menunjukkan tema yang berkembang pada periode awal, sedangkan warna lebih terang mencerminkan topik yang muncul pada periode terbaru.

Pada tahap awal, penelitian didominasi oleh kata kunci ekonomi, ekonomi Islam, dan kebijakan fiskal dalam perspektif ekonomi Islam. Dominasi warna gelap pada kata kunci tersebut menunjukkan bahwa kajian awal lebih menitikberatkan pada pembahasan konseptual dan normatif sebagai fondasi pengembangan kebijakan fiskal Islam.

Pada periode berikutnya, terjadi pergeseran fokus ke topik yang lebih kontekstual, khususnya yang berkaitan dengan Indonesia, fiscal policy, dan APBN. Kemunculan warna hijau pada kata kunci ini menunjukkan meningkatnya perhatian terhadap analisis kebijakan fiskal Islam dalam kerangka sistem fiskal nasional dan implementasi kebijakan publik.

Pada periode paling mutakhir, visualisasi memperlihatkan kata kunci dengan warna lebih terang, seperti fiskal, studi kasus, stabilitas, dan prinsip. Temuan ini mengindikasikan

meningkatnya kecenderungan penelitian empiris yang berfokus pada evaluasi dampak kebijakan fiskal Islam terhadap stabilitas ekonomi serta efektivitas kebijakan dalam konteks tertentu.

Secara keseluruhan, overlay visualization menunjukkan adanya perubahan arah penelitian dari pendekatan konseptual menuju analisis empiris dan aplikatif. Pergeseran ini menegaskan bahwa kajian kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam terus berkembang dan semakin relevan dalam menjawab tantangan ekonomi kontemporer.

Density Visualization

Density visualization digunakan untuk menunjukkan tingkat intensitas dan konsentrasi kata kunci dalam penelitian kebijakan fiskal ekonomi Islam. Visualisasi ini merepresentasikan frekuensi kemunculan kata kunci melalui perbedaan warna, di mana warna paling terang menunjukkan topik yang paling dominan, sedangkan warna yang lebih gelap menandakan tema yang relatif jarang diteliti.

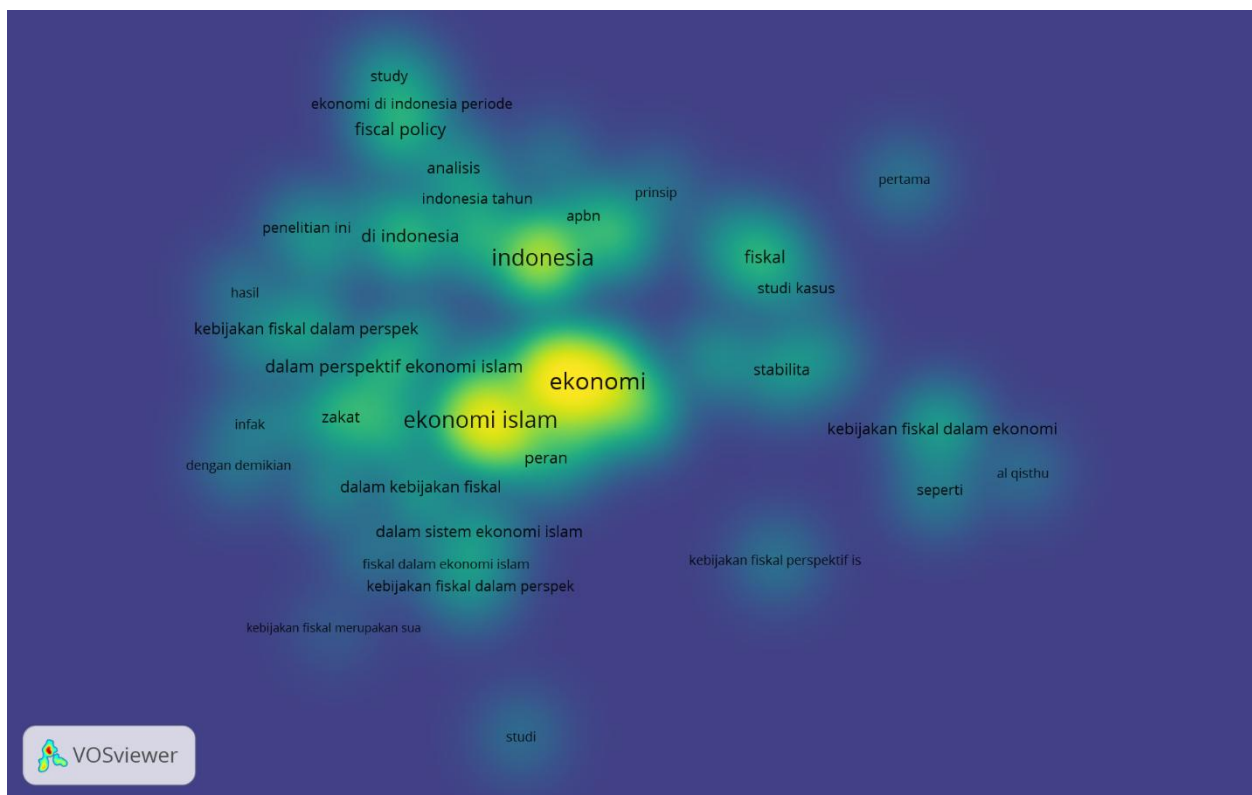


Figure 3. Density Visualization

Sumber : VOSviewer (2025)

Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci **ekonomi** dan **ekonomi Islam** memiliki tingkat kepadatan tertinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua topik tersebut menjadi pusat utama dalam penelitian kebijakan fiskal berbasis nilai Islam. Kepadatan tinggi pada

area ini mencerminkan fokus riset yang kuat pada aspek konseptual dan kerangka dasar ekonomi Islam dalam pembahasan kebijakan fiskal.

Selain itu, kata kunci seperti **Indonesia**, **APBN**, dan **kebijakan fiskal** juga menunjukkan tingkat kepadatan yang cukup tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa kajian kebijakan fiskal ekonomi Islam banyak diarahkan pada konteks nasional Indonesia, terutama dalam analisis kebijakan anggaran dan peran negara. Sebaliknya, beberapa kata kunci lain, seperti **studi kasus**, **stabilitas**, dan evaluasi kebijakan, memiliki tingkat kepadatan yang lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa topik empiris dan evaluatif masih relatif terbatas dan membuka peluang pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan berbasis data.

Secara keseluruhan, ketiga jenis visualisasi menunjukkan pola perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam yang saling melengkapi. Network visualization mengungkap struktur tematik penelitian melalui keterkaitan antarkata kunci dan menunjukkan bahwa ekonomi serta ekonomi Islam berperan sebagai pusat jaringan penelitian. Visualisasi ini menegaskan adanya konsentrasi riset pada instrumen fiskal Islam, konteks Indonesia, dan peran kebijakan fiskal dalam sistem ekonomi Islam.

Overlay visualization memperlihatkan dinamika waktu dalam perkembangan topik penelitian. Pada periode awal, riset didominasi oleh kajian konseptual dan normatif. Seiring waktu, fokus penelitian bergeser ke arah kajian yang lebih aplikatif dan empiris, seperti analisis kebijakan fiskal nasional, stabilitas ekonomi, dan studi kasus. Pergeseran ini menunjukkan peningkatan relevansi riset terhadap kebutuhan analisis kebijakan aktual.

Sementara itu, density visualization menegaskan tingkat intensitas pembahasan topik penelitian. Kata kunci ekonomi dan ekonomi Islam memiliki kepadatan tertinggi, menandakan dominasi kajian pada aspek fundamental dan konseptual. Di sisi lain, topik empiris dan evaluatif menunjukkan kepadatan yang lebih rendah, yang mengindikasikan masih terbukanya ruang penelitian lanjutan untuk memperkuat kajian kebijakan fiskal Islam berbasis data dan konteks spesifik.

IMPLIKASI AKADEMIK

Hasil analisis bibliometrik dalam penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan kajian akademik di bidang ekonomi Islam, khususnya kebijakan fiskal Islam. Pemetaan tren publikasi dan kluster penelitian menunjukkan bahwa kajian kebijakan fiskal Islam masih didominasi oleh pendekatan konseptual dan normatif, sementara penelitian berbasis empiris dan evaluatif masih relatif terbatas. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pergeseran orientasi riset menuju analisis berbasis data untuk memperkuat validitas dan relevansi kebijakan fiskal Islam dalam konteks ekonomi modern.

Selain itu, hasil overlay dan density visualization mengungkap adanya pergeseran fokus penelitian dari pembahasan prinsip dan konsep dasar menuju kajian aplikatif, seperti

stabilitas ekonomi dan studi kasus kebijakan fiskal. Temuan ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang mengombinasikan pendekatan ekonomi Islam dengan metode kuantitatif, seperti analisis ekonometrika, panel data, maupun evaluasi kebijakan berbasis indikator makroekonomi. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan awal bagi akademisi dalam merancang agenda riset kebijakan fiskal Islam yang lebih empiris, kontekstual, dan multidisipliner.

IMPLIKASI KEBIJAKAN FISKAL ISLAM

Dari sisi kebijakan, temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa kebijakan fiskal Islam semakin relevan dalam menjawab tantangan ekonomi kontemporer, khususnya dalam konteks stabilitas ekonomi dan pemerataan kesejahteraan. Dominasi kajian kebijakan fiskal Islam dalam konteks Indonesia menunjukkan adanya peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai fiskal Islam ke dalam perumusan kebijakan publik nasional, terutama melalui optimalisasi instrumen seperti zakat, infak, dan belanja negara berbasis keadilan sosial.

Namun, keterbatasan kajian empiris yang teridentifikasi melalui analisis density visualization mengindikasikan bahwa perumusan kebijakan fiskal Islam masih memerlukan dukungan bukti empiris yang lebih kuat. Oleh karena itu, pembuat kebijakan perlu mendorong kolaborasi antara akademisi, lembaga pengelola keuangan syariah, dan pemerintah untuk menghasilkan kajian berbasis data yang dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan fiskal Islam yang efektif dan terukur. Integrasi kebijakan fiskal Islam dengan sistem fiskal nasional juga perlu diarahkan pada penguatan sistem perlindungan sosial, pengurangan ketimpangan ekonomi, serta pencapaian pembangunan berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis perkembangan riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam selama periode 2010–2025 menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Berdasarkan hasil penelusuran data melalui Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish, teridentifikasi 426 publikasi yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengalami peningkatan signifikan, terutama setelah tahun 2020, yang menandakan meningkatnya perhatian akademik terhadap kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam.

Hasil pemetaan menggunakan VOSviewer mengidentifikasi delapan kluster utama penelitian yang mencerminkan keberagaman tema kajian, mulai dari instrumen fiskal Islam seperti zakat dan infak, kebijakan fiskal dalam konteks Indonesia, hingga kajian stabilitas ekonomi dan studi kasus. Network visualization menunjukkan bahwa ekonomi Islam dan kebijakan fiskal menjadi pusat utama jaringan penelitian. Overlay visualization mengindikasikan adanya pergeseran fokus riset dari kajian konseptual dan normatif menuju analisis empiris dan aplikatif. Sementara itu, density visualization

memperlihatkan bahwa topik empiris dan evaluatif masih memiliki tingkat kepadatan yang relatif rendah dibandingkan kajian konseptual.

Temuan ini menunjukkan bahwa riset kebijakan fiskal dalam ekonomi Islam berkembang secara progresif, namun masih didominasi oleh pendekatan teoritis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada penguatan studi empiris, evaluasi kebijakan berbasis data, serta kajian lintas negara untuk memperluas perspektif dan relevansi kebijakan fiskal Islam. Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan kajian kebijakan fiskal Islam serta bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan fiskal Islam yang lebih efektif, adil, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, Dian Rizky, Irfan Aji Pratama, Syihabudin Said, dan Isti Nuzulul Atiah. 2026. "Revisiting Food Purchasing Intention Determinants: Strategic Roles of Social Media Promotion and Halal Labelling." *Airlangga Journal of Innovation Management* 07(01): 1–19.
- Blanchard, Olivier. 2023. "Fiscal Policy under Low Interest Rates."
- Desfiansyah, F, N Az-Zahra, dan F Zahra. 2023. "Peran Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah melalui Kebijakan Fiskal." *Al-Urban: Jurnal Ekonomi*
- Donthu et al. 2021. "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines."
- Dr. Rozalinda, M.Ag. 2014. "Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi."
- Fitriani, B. 2024. "Perspektif Ekonomi Islam terhadap Kebijakan Fiskal."
- Fitriani, B, N Mu'aliyah, dan ... 2024. "Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Kebijakan Fiskal." *JOURNAL SAINS*
- Izza, R I. 2024. "Kontekstualisasi Kebijakan Fiskal Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia (Studi Kebijakan Umar bin Khattab)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
- Lazuardi, Bintang, Benteng Buana, dan Universitas Negeri Yogyakarta. 2025. "Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia Studi Bibliometrik Tentang Kebijakan Fiskal di Indonesia." 5(1): 41–53.
- Lubis, I F, M S A Majid, dan I Harahap. 2024. "Studi Analisis Bibliometrik: Kerangka Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam." ...: *Jurnal Ekonomi dan ...* 9(204): 1892–1913.
- Markavia, Reisa Nadika, Fidzri Nur Febriani, dan Fitri Nur Latifah. 2022. "Instrumen Kebijakan Fiskal dalam Perspektif Ekonomi Islam." (April): 81–91.
- Maulana, M S, F Salim, dan D Monza. 2023. "Sejarah Kebijakan Fiskal Dalam Islam." *Jurnal Khazanah Ulum*
- Miskiyah, Z, A Zunaidi, S Almustofa, dan M Suhardi. 2022. "Kebijakan fiskal dalam perspektif ekonomi makro Islam. Istithmar, 6 (1), Article 1."
- Muchlis, Bachtiyar Asrofi, dan Amin Wahyudi. 2023. "KEBIJAKAN FISKAL DAN ANGGARAN DALAM." 8(30): 779–99.
- Mujasmara, F D, R T T Pangabean, dan ... 2023. "Peran kebijakan fiskal terhadap

- perekonomian di Indonesia.” *Innovative: Journal Of ...*
- N. Gregory Mankiw, Ricardo Reis, and Justin Wolfers. 2003. “Disagreement about Inflation Expectations.”
- Pratama, Irfan Aji. 2025. “Inovasi Pemanfaatan Kain Perca Ulos Sebagai Pelestarian Budaya Batak Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2045 (Studi Kasus Kampung Ulos Hutaraja, Kabupaten Samosir).” *Bajang Journal* 5(1): 77–90.
- Pratama, Irfan Aji, Siti Aida Asa, Muh. Irwin, dan Nadia Nuril Ferdaus. 2025. “Analisis Pengaruh TPT dan IPM Terhadap Jumlah Penduduk Miskin.” *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 4(3): 3859–66.
- Pratama, Irfan Aji, Moh. Muhksin, dan Nani Suhartini. 2025. “Mengurai Kontribusi Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Inflasi Sebagai Mediator.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10(2): 1505–40.
- Rahmawati, L. 2016. “Sistem Kebijakan Fiskal Modern dan Islam.” *OECOMICUS Journal of Economics*.
- vidairotul Hamidah. 2024. “Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mengevaluasi Zakat Sebagai Upaya Menyikapi Kemiskinan Di Indonesia.”